

SNASTIKOM 2013

Seminar Nasional Teknologi Informatika & Komunikasi

Medan,  
13 - 14 Maret 2013

# PROSIDING

---



## Volume 2

**EDITOR**

Tulus  
Marwan Ramli  
H.M.Zulfin  
Sajadin Sembiring  
Irvan  
Ummul Khair  
Ihsan Lubis



25	Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Keagenan Pelayaran Rakyat Studi Kasus : PT. Dinamika Agung Setia Pangkalpinang Dengan Metodologi Berorientasi Obyek <i>Ibnu Choirul Awwal, Melati Suci Mayasari</i>	3-145
26	Website Informasi Di Lingkungan Rukun Tetangga ( RT ) Menggunakan Dreamweaver 8 <i>Siti Saidah, Suci Br Kemburen, Rendy Pranatha</i>	3-151
27	Sistem Informasi Monografi Kampung Studi kasus Kampung Jeget Ayu Kecamatan Jagngng Kab Aceh Tengah <i>Akshar</i>	3-157
28	Analisa Dan Rancangan Sistem Informasi POSYANDU Berbasis Weh (E-POSYANDU) Studi Kasus : Kelurahan Paringgihan Ulara <i>Deni Mahdiana, Ulomo Budiyanto</i>	3-163
29	Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada PT. CPU <i>Desi Artisandi, Dedi Trisnawarman, Hendra Susanto</i>	3-169
30	Model Extract, Transform dan Load (ETL) Pada Data Warehouse untuk Borang Akreditasi Program Studi Tingkat Sarjana: Studi Kasus Universitas Budi Luhur <i>Indra, Dewi Rahayu</i>	3-175
31	Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar Pada Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Pematang Siantar Berbasis Multiuser <i>Juniar Hutagalung, M. Sofii, Dedi Hartama</i>	3-181
32	Perancangan Sistem Informasi Rawat Jalan pada Klinik dan Rumah Bersalin dr. Suzie B.A.S <i>Mufti, Limas Suharja P.P.K., Ferly Pradana, Doni Setiawan</i>	3-187
33	Analisis Sikap Dosen Terhadap Sistem Informasi Akademik (Siakad) Studi Kasus Di Universitas Negeri Yogyakarta <i>Wahidin Abbas</i>	3-193
34	Analisis Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Teknologi Model Pelaksanaan Rikrtisan Sistem Kredit Semester Di Sekolah Madrasah Hoga Sarugih, Een Supendi	3-201
35	Pemanfaatan Metode Analytical Hierarchy Process Untuk Penilaian Kinerja Dosen Studi Kasus : STMIK IBB <i>B. Ricson Simarnata, Hartono</i>	3-207
36	Aplikasi Sistem Informasi Retail Studi Kasus: CV. Alif Kecamatan Labuhan Haji <i>Irvanizam, Erdi Syahputra, Taufik Fuadi Abidin</i>	3-213



## Analisis Sikap Dosen Terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Studi Kasus di Universitas Negeri Yogyakarta

Wahidin Abbas

Dosen Juridik Mesin FT-UNY

E-mail : wahidinabbas@yahoo.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Sikap Dosen terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Populasi penelitian ini adalah seluruh Dosen di Universitas Negeri Yogyakarta berjumlah 1051 responden, metode sampling menggunakan purposive sampling, sedangkan sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 175 responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS 15 for Windows. Uji instrument dilakukan dengan menguji validitas instrument menggunakan uji *Confirmatory Factor Analysis (CFA)* serta uji reliabilitas dengan *cronbach alpha*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Fishbein*, diperoleh skor sebesar 98,55. Skor ini mengandung makna, bahwa dosen memiliki sikap yang positif terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Artinya SIKAD online di UNY sangat direpson oleh dosen-dosen di setiap jurusan.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akademik, *siakad*, *fishbein*

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Teknologi Informasi pada dekade terakhir ini meningkat dengan pesat. Pemanfaatannya dalam kehidupan masyarakat secara luas juga mengalami peningkatan yang sangat besar. Berbagai kepentingan menjadi dasar pertimbangan, dari mulai hanya sebagai *life-style* atau pelengkap sampai dengan menjadi perangkat dan sarana yang menempati posisi yang vital. Hal ini bukan saja terjadi pada masing-masing individu masyarakat tetapi juga terjadi pada organisasi secara luas.

Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak hanya pada organisasi sektor bisnis, tetapi juga pada sektor publik. Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan

produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi.

Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti perangkat keras, perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya (Maharsi 2000). Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Teknologi informasi suatu organisasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individual sebagai anggota organisasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Burton, et al (2005) menyatakan bahwa pentingnya pemakaian sistem informasi sebagai mata rantai kinerja dan hasilnya secara luas dikenali pada tingkat analisis (Goodhue dan Thompson, 1995), kelompok (Dennis, 1993) maupun organisasi (Devaraj dan Kohli, 2003). Oleh karena itu, organisasi yang menerapkan teknologi informasi perlu memperhatikan sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Bagian penting dalam sistem informasi ini berkaitan dengan isu perilaku yang muncul dalam pengembangan dan pemeliharaan sistem informasi jangka panjang. Perolekatan perilaku atau *behavioral* tidaklah mengabaikan teknologi. Tentu saja, teknologi sistem informasi sering menjadi stimulus untuk suatu masalah atau isu perilaku. Tetapi fokus pendekatan ini umumnya bukan pada solusi teknis, melainkan berkonsentrasi pada perubahan sikap, manajemen dan kebijakan organisasi, dan perilaku. (Landon, 2005).

Selubungan dengan hal ini tidak bisa dipisahkan dengan sesuatu (keadaan mudah terpengaruh) untuk memberikan tanggapan terhadap rangsangan lingkungan yang dapat memulki atau membubing tingkah laku orang tersebut yang dikenal dengan istilah "*sikap*".

Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi seluruh dosen di Universitas Negeri Yogyakarta dan sampel pada penelitian adalah



Dosen pada masing-masing Fakultas di UNY yang terdiri dari Jurusan FMIPA sebanyak 181 orang, Jurusan FT sebanyak 219 orang, Jurusan FIS sebanyak 93 orang, Jurusan FE sebanyak 65 orang, Jurusan FBS sebanyak 213 orang, Jurusan FIK sebanyak 106 orang dan Jurusan FIP sebanyak 176 orang, dengan pertimbangan bahwa Dosen di UNY mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang lebih tentang Sistem Informasi.

Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) atau yang lebih dikenal dengan nama "Siakad" adalah sebuah sistem informasi berbasis web yang dibangun dengan tujuan untuk pengorganisasian data akademik di Universitas Negeri Yogyakarta secara *online*. Adapun pengorganisasian data yang dimaksud meliputi: pengelolaan sistem registrasi mahasiswa, sistem penjadwalan perkuliahan, pengelolaan Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa, monitoring perkuliahan, pengorganisasian nilai mahasiswa, sampai pada penanganan pendaftaran wisuda. Siakad dapat diakses secara *online* melalui jaringan internet dengan alamat: <http://siakad.uny.ac.id/>.

Beberapa fasilitas yang disediakan oleh Siakad antara lain: informasi registrasi, informasi biodata mahasiswa, jadwal kuliah, informasi kemajuan hasil belajar mahasiswa, rekapitulasi nilai akademik, tugas mengajar dosen, serta statistik data lain. Selain itu Siakad juga menyediakan fasilitas cetak untuk keperluan administrasi akademik yang dapat dipakai oleh seluruh operator baik dari tingkat universitas sampai program studi. Beberapa informasi juga disediakan bagi *member* pejabat yang dapat dipakai sebagai kontrol terhadap berbagai proses akademik pada semester berjalan, serta sebagai bahan pengambil keputusan atau kebijakan strategis yang diperlukan.

Dengan adanya Siakad ini, diharapkan proses administrasi akademik yang dulu dilayani dengan sistem *stand alone* dan melalui jaringan computer terbatas dapat digantikan dengan sistem informasi berbasis internet, sehingga akses informasi bagi pihak pengguna baik mahasiswa, dosen, karyawan, pejabat, maupun pihak lain yang berkepentingan dapat terlayani dengan cepat, tepat dan akurat. Untuk mengetahui keberhasilan sistem informasi akademik (Siakad) tersebut, yang akan membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja individual maka dilakukan suatu penelitian "Analisis Sikap Dosen Terhadap Sistem Informasi Akademik (Siakad)".

## 1.2. Perumusan Masalah

Fungsi sumber daya manusia dalam hal ini adalah seluruh civitas akademika di Universitas Negeri

Yogyakarta bertanggung jawab untuk memanfaatkan dan memelihara teknologi sistem informasi yang diterapkan di UNY. Keberhasilan sistem ini tidak hanya tergantung pada canggihnya teknologi sistem informasi yang dibangun tetapi juga adanya sikap kerjasama yang baik seluruh civitas akademik mulai dari karyawan pada level bawah sampai pada pimpinan tertinggi di UNY.

Berdasarkan uraian diatas yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

- Apakah pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Siakad) berpengaruh terhadap sikap dosen
- Apakah kemudahan penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) memoderasi hubungan antara pemanfaatan Siakad dengan sikap dosen terhadap kinerja individual

## 1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk,

- Mengetahui pemanfaatan sistem informasi akademik (Siakad) terhadap sikap dosen
- Mengetahui pemanfaatan sistem informasi akademik (Siakad) dengan sikap dosen terhadap kinerja individual yang dimoderasi oleh kemudahan penggunaan

## 2. Metoda Penelitian

### 2.1. Ruang Lingkup Penelitian.

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan oleh penulis terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu :

- Riset lapangan.

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke masing-masing jurusan di UNY guna mendapatkan data dan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian ini yang pelaksanaannya dengan cara :

- Observasi dan pengamatan  
Metode ini dilakukan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang responden yang akan diteliti.
- Kuesioner  
Dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner dan kemudian diberikan kepada responden untuk diisi yang selanjutnya data yang telah diperoleh akan dianalisis.
- Riset kepustakaan  
Yaitu dengan cara dipelajari dan melihat buku-buku yang terdapat di perpustakaan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan materi penulisan. Datadata yang



diperoleh dari riset kepustakaan tersebut merupakan data sekunder yang sangat mendukung data primer untuk mendapatkan landasan teori yang kuat dalam menyusun analisa dan pembahasan.

## 2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Ketepatan pengujian hipotesis sangat bergantung pada data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data yang terkumpul tidak akan berguna jika instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Kuncoro, 2003). Agar data yang diperoleh valid dan reliabel, akan dilakukan uji validitas dengan menguji homogenitas item dan uji reliabilitas terhadap butir-butir pertanyaan dalam kuisioner.

### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur (instrumen) mampu mengukur *construct* yang akan diukur. Tingkat validitas dikatakan tinggi jika instrumen penelitian memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor (*factor analysis*) dengan *varimax rotation* untuk masing-masing item yang mencantumkan kriteria dalam suatu faktor.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat diandalkan atau sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran diulang dua kali atau lebih, (Kuncoro, 2003). Reliabilitas instrumen pengukuran dapat diketahui dengan menghitung *Cronbach alpha*. Jika *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel.

## 2.3. Metoda Analisis Data

### a. Variabel Dependen Kinerja Individual

Kinerja individual yang dimaksud adalah pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada (Goodhue dan Thompson, 1995). Pengukuran variabel sikap dosen terhadap kinerja individual menggunakan tiga indikator dari konstruksi kinerja individual, yaitu :

- 1) Keefektifan pekerjaan dengan menggunakan Sistem
- 2) Bantuan departemen sistem informasi/ bagian EDP terhadap pelaksanaan kinerja tugas
- 3) Peningkatan produktivitas dengan menggunakan Sistem

Instrumen ini dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) dimana pengukurannya dengan menggunakan *skala likert* yaitu responden menyatakan tingkat setuju atau tidak setuju mengenai berbagai pertanyaan tentang perilaku, obyek, orang atau kejadian. Kategori penilaian digolongkan pada lima tingkatan, sebagai berikut :

Tingkat Kepercayaan	Nilai	
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Jika nilai *skala likert* 1 dapat diartikan bahwa kinerja individualnya rendah. Sedangkan jika nilai *skala likert* 5 dapat diartikan bahwa kinerja individualnya tinggi.

### b. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam analisa penelitian ini adalah :

#### 1) Analisa kualitatif

Analisa kualitatif ini mengartikan data responden berdasarkan pada jawaban yang diberikan oleh responden dalam daftar pertanyaan/kuisioner.

#### 2) Analisa kuantitatif

Analisa berdasarkan perhitungan-perhitungan dengan bantuan perhitungan statistik atau dengan menggunakan angka-angka yang ada serta didukung oleh program *SPSS for windows*.

Dalam penelitian ini yang akan di analisis adalah sikap dosen terhadap system informasi akademik (Sisakad) studi kasus di UNY.

#### Metode Fishbein

Analisis ini digunakan untuk mengetahui sikap dosen terhadap system informasi akademik (Sisakad) studi kasus di UNY.

Rumus :

$$A_i = \sum_{j=1}^n (b_j) * (e_j)$$

Dimana :

$A_i$  = Sikap dosen terhadap obyek tertentu

$N$  = Jumlah dosen yang menjadi sampel

$e_i$  = Kemudahan Penggunaan (evaluasi) seseorang terhadap atribut  $i$  yang ada pada suatu obyek.

$b_i$  = Kinerja individu (keyakinan) seseorang terhadap atribut  $i$  yang dimiliki oleh suatu subyek.

Skor indeks sikap seseorang dosen diperoleh dari bobot tingkat kepentingan yang diberikan oleh dosen terhadap atribut  $i$  dikalikan evaluasi seseorang terhadap atribut  $i$ .

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian untuk mengukur dua variabel pokok yaitu kinerja individual dan kemudahan penggunaan siakad. Analisis kualitatif digunakan untuk menggambarkan mengenai data responden data penyebaran kuesioner secara deskriptif. Adapun data deskriptif mengenai data responden dapat dijelaskan dalam tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Data Responden

Jurusan	Distribusi kuesioner	Kuesioner Kembali	Kuesioner Tidak Kembali	Kuesioner Kembali
EMIPA	30	26	4	86,7%
PT	30	28	2	93,3%
TIS	30	25	5	83,3%
FE	30	24	6	80,0%
FBS	30	23	7	76,7%
FIK	30	27	3	90,0%
FIP	30	26	4	86,7%
TOTAL	210	179	31	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar jumlah kuesioner (Tabel 1) yang telah dibagikan kepada responden dapat dijelaskan bahwa jumlah kuesioner sebanyak 210 yang kembali sebanyak 179 kuesioner tetapi jumlah kuesioner yang dapat diolah sebanyak 175 kuesioner sedangkan kuesioner yang tidak diisi dengan lengkap sebanyak 4 kuesioner dan dinyatakan gugur tidak dapat diolah lebih lanjut.

#### 3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

##### a. Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Siakad)

Pemanfaatan sistem informasi berhubungan dengan perilaku menggunakan system informasi tersebut untuk menyelesaikan tugas. Dalam hal ini pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Siakad) oleh Dosen UNY sebagai responden untuk menyelesaikan tugas akademik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data yang disajikan pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Tanggapan variable pemanfaatan Siakad

Pertanyaan	a	b	c	d	e
Intensitas dan penggunaan Siakad dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya).	47	74	24	13	17
	26,9%	42,2%	13,7%	7,4%	9,7%
Frekuensi dan penggunaan Siakad.	25	11	68	45	26
	14,3%	6,3%	38,9%	25,7%	14,8%
Banyaknya menu Siakad yang saya gunakan dalam	7	19	45	36	68

pekerjaan :					
(misalnya : jawa kuliah / kuliah mengajar, isi nilai kuliah, perwalian mahasiswa, portofolio dosen, cari data mahasiswa, cetak k RS/KIS mahasiswa, cetak presensi kuliah, cetak rekap hasil studi, cetak SK mengajar, validasi data transkrip, dan lain-lain).	4%	10,8%	25,7%	20,0%	38,9%

Tabel 2 diatas menunjukkan jawaban responden terhadap tiga pertanyaan atau indikator dalam variabel pemanfaatan Siakad. Huruf a, b, c, d, e menunjukkan jawaban responden. Untuk pertanyaan Nomor 1 tentang intensitas penggunaan siakad (dalam satu hari), jawaban a = < dari 30 menit, b = 30 - 60 menit, c = 60 - 90 menit, d = 90 - 120 menit dan e = > 120 menit. Untuk pertanyaan nomor 2 tentang frekuensi penggunaan siakad, jawaban a = sekali atau dua kali dalam satu bulan, b = sekali atau dua kali dalam 15 hari, c = sekali atau dua kali dalam seminggu, d = sekali dalam satu hari dan e = beberapa kali dalam satu hari. Pertanyaan nomor 3 tentang banyaknya menu Siakad yang digunakan, jawaban a = 1 jenis, b = 2 jenis, c = 3 jenis, d = 4 jenis, dan e = > 5 jenis.

Berdasarkan hasil pertanyaan diketahui bahwa tanggapan responden terbanyak untuk intensitas penggunaan Siakad dalam satu hari yang berhubungan dengan pekerjaan adalah 30-60 menit dalam satu hari. Tanggapan responden terbanyak untuk frekuensi penggunaan siakad adalah sekali atau dua kali dalam seminggu. Sedangkan tanggapan responden terbanyak untuk banyaknya menu Siakad yang digunakan adalah 5 jenis atau lebih.

##### b. Pengujian Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur (Iman dan Suharyani, 2001: 92). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 15.00 for Windows dengan level of signifikan 0,05, selengkapnya sebagaimana diterangkan dalam penjelasan berikut ini.



## Uji Validitas

## 1) Data Kinerja Individual

Tabel 3. Uji Validitas Data Kinerja Individual dengan tingkat level of significance 0,05

Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
Siakad meningkatkan semangat saya dalam pelajaran akademik	0,712	0,001	Valid
Penggunaan Siakad meningkatkan efektifitas saya dalam menyelesaikan tugas-tugas kantor	0,646	0,000	Valid
Siakad sangat membantu untuk informasi administrasi kinerja saya	0,685	0,001	Valid
Pelaksanaan deployment system informasi merupakan bantuan yang penting bagi pelaksanaan kinerja saya	0,747	0,000	Valid
Siakad sangat membantu dalam kinerja saya sehari-hari dalam membantu mahasiswa	0,701	0,000	Valid
Produktivitas saya akan meningkat dengan menggunakan Siakad	0,633	0,001	Valid

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan table r (product moment) 5%

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan SPSS 15.00 for Windows, menunjukkan 3 butir pertanyaan menunjukkan nilai signifikansi diatas taraf signifikansi 5% semua adalah valid dan data kinerja individual dapat digunakan.

## 2) Data Kemudahan Penggunaan Siakad

Tabel 4. Uji Validitas Kemudahan Penggunaan Siakad dengan level of significance 0,05

Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Signifikansi	Status
Siakad dapat diakses dengan mudah dari luar kampus (dari rumah/sewaan)	0,753	0,000	Valid
Siakad dapat diakses dengan mudah melalui fasilitas kampus (laboratorium komputer)	0,882	0,000	Valid
Cara penggunaan Siakad mudah untuk dipelajari	0,670	0,001	Valid
Susunan menu Siakad mudah untuk dipahami	0,866	0,000	Valid
Fasilitas yang ada pada Siakad mudah untuk digunakan	0,699	0,000	Valid
Kemudahan penggunaan Siakad memperlancar pekerjaan	0,852	0,000	Valid

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan table r (product moment) 5%

Dari tabel 4 dapat dijelaskan bahwa berdasarkan perhitungan SPSS 15.00 for Windows, setiap butir dari setiap variabel secara keseluruhan menunjukkan nilai signifikansi dibawah taraf signifikansi 5% maka butir-butir pertanyaan pada data Kemudahan Penggunaan Siakad dinyatakan valid.

Karena pada uji validitas semua adalah valid maka data kinerja individual dan data kemudahan penggunaan siakad dapat dipergunakan untuk melanjutkan penelitian ini.

## Uji Reliabilitas

Tabel 5. Uji Reliabilitas data kinerja individual dan kemudahan penggunaan siakad

Data	Cronbach Alpha	Rule of Thumb	Status
Kinerja Individual	0,724	0,6	Reliabel
Kemudahan Penggunaan Siakad	0,749	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS 15.00 for Windows dan nilai Rule of Thumb

Dari tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa ketiga instrument memiliki nilai Cronbach Alpha lebih besar dari nilai Rule of Thumb. Dengan hasil tersebut sesuai dengan kriteria pengujian sesuai uji reliabilitas suatu instrument sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, maka instrument penelitian (angket) yang digunakan dalam penelitian dinyatakan reliabel.

## 3.3. Analisis Kuantitatif

## a. Analisis Model Sikap (Fishbeln)

Analisis yang terkandung dalam model sikap fishbeln adalah variabel Kinerja Individual (bi) dan Variabel Kemudahan penggunaan Siakad (ci). Dengan demikian analisis ini dapat digunakan dalam menganalisis Kinerja Individual dan Kemudahan penggunaan Siakad responden pada sikap dosen terhadap pemanfaatan sistem informasi akademik di Universitas Negeri Yogyakarta dengan cara menganalisis nilai (bi) dan (ci) kemudian hasilnya dipadukan dengan skor maksimum sikap dosen yaitu dengan menggunakan skor penilaian atau pengukuran. Skor maksimum sikap dosen dapat dicari dengan mengalikan bobot pengukuran. Karena kinerja individual dan kemudahan penggunaan siakad merupakan variabel yang berbeda maka harus dicari secara terpisah. Adapun perhitungan variabel kinerja individual (bi) dan kemudahan penggunaan siakad (ci) dalam pengukuran sikap dosen adalah sebagai berikut.

## Nilai Variabel Kinerja Individual

Tabel 6. Nilai Variabel Kinerja Individual

Butir Pertanyaan	Skor Jawaban					Rata-rata Tertimbang
	SS	S	N	TS	STS	
Siskad meningkatkan semangat saya dalam pelaksanaan akademik	54	93	25	3	0	4.13
Penggunaan Siskad meningkatkan efisiensi saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah	58	91	22	2	2	4.15
Siskad sangat membantu untuk informasi administrasi kinerja saya	32	85	21	12	7	3.92
Pelgunaan departemen system informasi merupakan bantuan yang penting bagi pelaksanaan kinerja saya	66	81	21	0	4	4.17
Siskad sangat membantu dalam kinerja saya sehari-hari dan membantu mahasiswa	37	85	18	22	13	3.63
Produktivitas saya akan meningkat dengan menggunakan Siskad	40	87	39	7	2	3.89

Sumber: Data Primer diolah.

## Nilai Variabel Kemudahan Penggunaan Siskad

Tabel 7. Nilai Variabel Kemudahan Penggunaan Siskad

Butir Pertanyaan	Skor Jawaban					Rata-rata Tertimbang
	SS	S	N	TS	STS	
Siskad dapat diakses dengan mudah dari luar kampus (dari rumah/winner)	58	73	19	21	4	3.91
Siskad dapat diakses dengan mudah melalui fasilitas kampus (laboratorium komputer)	75	81	11	4	4	4.23
Cara penggunaan Siskad mudah untuk dipelajari	65	100	4	0	6	4.24
Susunan menu Siskad mudah untuk dipahami	69	92	6	2	6	4.23
Fasilitas yang ada pada Siskad mudah untuk digunakan	41	113	11	4	6	4.03
Kemudahan penggunaan Siskad memerlukan pekerjaan	60	83	24	4	4	4.09

Sumber: Data Primer diolah.

## b. Menentukan nilai sikap

Setelah diperoleh rata-rata masing-masing nilai variabel, langkah selanjutnya adalah mencari nilai sikap secara keseluruhan yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 8. Nilai Sikap Dosen

Item	Kinerja Individual (bi)	Evaluasi (ei)	Total AB = (bi)*(ei)
1	4.13	3.91	16.15
2	4.15	4.25	17.64
3	3.92	4.24	16.62
4	4.17	4.23	17.64
5	3.63	4.02	14.59
6	3.89	4.09	15.91
Jumlah			98.55

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar hasil perhitungan nilai sikap tabel 8 diatas, maka dapat diketahui bahwa sikap dosen terhadap system informasi akademik (Siskad) di UNY adalah bernilai 98.55.

## c. Menentukan nilai maksimum, minimum dan interval sikap.

Untuk mengetahui sikap dosen yang bernilai 98.55 berada pada interval mana, maka perlu dihitung skor maksimum untuk sikap, seperti dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 8. Skor Maksimum Untuk Sikap

Item	Keyakinan Tertinggi	Evaluasi (ei)	Total AB = (bi)*(ei)
1	5	3.91	19.55
2	5	4.25	21.25
3	5	4.24	21.20
4	5	4.23	21.15
5	5	4.02	20.10
6	5	4.09	20.45
Jumlah			123.70

Sumber: Data Primer diolah.

Langkah selanjutnya adalah menemukan skor minimum sikap dari perhitungan diperoleh nilai sebesar 19.55 dan nilai interval 26.03 berikut dijelaskan interval sikap.

Tabel 9. Interval penilaian sikap

Sangat Positif	$97.64 \leq x \leq 123.70$
Positif	$71.61 \leq x \leq 97.64$
Negatif	$45.58 \leq x \leq 71.61$
Sangat negatif	$19.55 \leq x \leq 45.58$

Sumber: data Primer diolah

## d. Menentukan keputusan

Berdasar penilaian diatas, maka penelitian hasil analisis sikap dosen terhadap system informasi



akademik (Siakad) 98.55 berada pada level  $97.64 \leq x \leq 123.70$ . Hal tersebut berarti sikap dosen adalah sangat positif dalam memanfaatkan Siakad pada Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Hal tersebut sesuai dengan kajian teori yang mempelajari tentang sikap yang diterapkan pada pemasaran oleh *William G. Nickles* dalam Kotler (2000) sikap adalah kecenderungan yang dipelajari untuk beraksi terhadap penawaran produk dalam masalah-masalah yang baik ataupun dengan mempelajari keadaan jiwa dan pikiran dari sikap seseorang diharapkan dapat menentukan perilaku seseorang. Keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan dari kebudayaan dan lingkungan sosialnya. Sedangkan keadaan pikir seseorang merupakan cara berpikir yang dipengaruhi tingkat pendidikannya.

Respon dari dosen UNY terhadap system informasi akademik (Siakad) ini sangat mengembirakan bagi pihak institusi. Hal ini menunjukkan bahwa dosen UNY memiliki kesadaran yang tinggi terhadap system informasi akademik (Siakad) untuk meningkatkan kinerja individual dan kualitas pembelajaran. Sehingga dapat dipastikan bahwa didalam mengimplementasikan system informasi akademik (Siakad) di UNY tidak mendapat kendala-kendala yang berarti. UNY akan dapat dengan mudah untuk meningkatkan kinerja serta kualitas pembelajaran untuk bersaing di dunia pendidikan tinggi baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

### Daftar Pustaka

- Baron, Robert A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Erlangga. Jakarta.
- Burton Jones, A. and Straub. D. W. 2003. "Individual System Usage A Review of Theoris and Method." *Working Paper*, Georgia State University
- Engel, James.,et.,al, *Perilaku Konsumen*, edisi keenam, Jilid 2, Jakarta, 1995
- Dennis A.R. Daniels, Jr. R. M. Hayes. G and Nunamaker Jr. Jf. 1993. "Methodology Driven Use of Automated Support in Business Process Re-Engineering." *Journal of Management Information System*. 10: 3 ( winter ) : pp. 117 – 138.
- Devaraj S. and Kohli.R. 2003. "Performance Impacts of Information Technology : Is Actual Usage The Missing Link ?." *Management Science*. Pp. 273 – 289.
- Dharmmesta, Basu S dan Handoko, Hani, 2000. *Manajemen Pemasaran Analisa Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Goodhue, D.L; Thompson, R.L, 1995. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly* (19:2), pp.213-23
- Kotler, Philips. 2000. *Marketing Management Millenium Edition*. New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003, *Metodologi penelitian untuk ekonomi dan bisnis*, penerbit Erlangga, Jakarta
- Laudon, Kenneth dan Laudon, Jane.P (2005) *Sistem Informasi Manajemen*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Maharsi, S . 2000. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, 127-137
- Sekaran, Uma, 2006, *Metodologi penelitian untuk bisnis*, penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung
- Winarno, Surakhmat, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Tarsito, Edisi ke Tujuh, Bandung, 1994